

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Analisis dan pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bab sebelumnya mengarah pada kesimpulan berikut:

- a. Karakteristik demografi responden sebagian besar berusia lebih dari 25 tahun (68.3%), berjenis kelamin laki-laki (86.6%) dengan tingkat pendidikan menengah (56.1%), dan bermasa kerja lebih dari dua tahun (54.9%). Sementara itu, pada karakteristik terkait faktor predisposisi mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (91.5%) serta memiliki sikap baik (91,5%). Adapun pada karakteristik terkait faktor pemungkin sebagian besar responden menyatakan adanya ketersediaan APD di tempat kerja (84.1%), mengikuti pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (74.4%), dan responden menyatakan bahwa ketersediaan APD termasuk dalam kategori nyaman digunakan (59.8%). Sementara itu, pada karakteristik terkait faktor penguat sebagian besar responden memiliki persepsi adanya kebijakan (82.9%) serta pengawasan (86.6%) terhadap penggunaan APD.
- b. Mayoritas responden berperilaku baik saat menggunakan APD yaitu sebanyak 80,5%
- c. Hasil hubungan antara karakteristik individu, faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat dengan perilaku menggunakan APD:
 - 1) Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan pekerja bagian produksi *nylon*, *polyester*, dan *resin* di PT X Kota Tangerang terhadap perilaku penggunaan APD.
 - 2) Terdapat hubungan antara pengetahuan pekerja bagian produksi *nylon*, *polyester*, dan *resin* di PT X Kota Tangerang terhadap perilaku penggunaan APD.

- 3) Terdapat hubungan antara pelatihan K3 pekerja bagian produksi *nylon*, *polyester*, dan *resin* di PT X Kota Tangerang terhadap perilaku menggunakan APD.
 - 4) Terdapat hubungan antara persepsi kebijakan penggunaan APD pekerja bagian produksi *nylon*, *polyester*, dan *resin* di PT X Kota Tangerang terhadap perilaku penggunaan APD.
- d. Faktor yang paling dominan memengaruhi perilaku penggunaan APD adalah pengetahuan. Variabel pengetahuan kategori baik berpeluang 38.3 kali lebih tinggi untuk memiliki perilaku yang baik ketika menggunakan APD dibandingkan kategori kurang baik.
 - e. Nilai *Overall Precentage* menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan cukup baik karena dapat memprediksi sebesar 86,6% perilaku penggunaan APD yang baik.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pekerja

- a. Hindari penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja dengan selalu menggunakan APD lengkap ketika bekerja.

V.2.2 Bagi Perusahaan

- a. Hendaknya menyediakan APD sesuai jumlah pekerja bagian produksi di PT X Kota Tangerang demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Melakukan observasi untuk menilai area kerja yang panas, lembab, licin, dan penerangan yang kurang untuk segera dilakukan perbaikan pada area tersebut seperti meningkatkan proses sirkulasi dengan menambahkan sistem tekanan udara, penghisap debu, dan filter udara, menjaga lantai agar selalu kering, dan memperbaiki penerangan di area kerja tersebut sehingga pekerja di bagian produksi tetap nyaman menggunakan APD ketika bekerja.
- c. Membantu pekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan tingkat pendidikan informal dengan memperbanyak penyelenggaraan seminar K3 dan pelatihan K3.

- d. Menyesuaikan materi dan informasi pelatihan K3 dengan kebutuhan tempat kerja atau tanggung jawab serta tingkat pendidikan pekerja di bagian produksi agar para pekerja lebih mudah memahami maksud dan tujuan diadakannya pelatihan tersebut serta dapat mengaplikasikannya dengan tepat di tempat kerja.
- e. Membuat pelatihan yang interaktif sehingga audiens yang mengikuti pelatihan mengerti tentang pentingnya K3. Agar audiens benar-benar terlibat dalam pelatihan K3, perusahaan saat menyampaikan materi pelatihan K3 dapat menggunakan alat bantu visual seperti gambar, video, atau alat bantu lainnya.
- f. Supervisor mengamati kinerja pekerja pasca pelatihan K3, serta melihat apakah yang dilakukan sesuai dengan praktik kerja yang aman atau tidak. Kemudian memberikan evaluasi kinerja terkait pelatihan K3 pekerja.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek penelitian berdasarkan shift kerja pagi, siang, dan malam karena terdapat penelitian yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara shift kerja dengan kejadian kecelakaan kerja.